

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:6), penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang diambil dan dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditentukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Metode survei yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan dokumentasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan data kuantitatif, yaitu menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2003:105) dalam Lingga, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

Penelitian juga menggunakan data cross-section (silang tempat), yaitu data yang dikumpulkan pada suatu titik waktu. Ibaratnya, seperti snap shot (potret) pada suatu waktu tertentu. Data cross-section digunakan untuk mengamati respon dalam periode yang sama, sehingga variasi terjadinya adalah antar pengamatan (Mudrajad Kuncoro 2013:147).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi menurut Anwar (2011:87) adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:80), populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah penggabungan dari seluruh elemen yang

berciri-ciri tertentu, bisa berupa peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang ditetapkan oleh peneliti dan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh debitur kredit mikro PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Bidaracina Kantor Cabang Jakarta Otista. Peneliti mengambil tempat penelitian di BRI Unit Bidaracina yang berada di Jln. Jend Basuki Rahmat No. 46, Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur merupakan lokasi yang cukup strategis. Jumlah keseluruhan debitur baru periode desember 2016 sampai dengan desember 2019 adalah 1.235 debitur dengan rincian sebanyak kurang lebih 808 debitur perorangan yang memiliki usaha mikro dan 427 debitur pinjaman pegawai instansi atau lembaga. Responden yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah debitur perorangan yang memiliki usaha mikro bukan lembaga atau instansi. Dengan kriteria yang sesuai (1) Jumlah tanggungan minimum 1 orang dan maksimum 4 orang ( terdiri dari anak dan istri ), (2) Jumlah pembiayaan minimum Rp. 15.000.000,- dan maksimum Rp. 100.000.000,- (3) Nilai agunan minimum Rp. 4.200.000,- berupa bpkb kendaraan bermotor dan maksimum Rp. 792.792.000,- berupa sertifikat hak milik tanah atau bangunan, (4) Suku bunga kredit minimum 6% pertahun dan maksimum 15% pertahun, (5) Jangka waktu pengembalian kredit minimum 12 bulan dan maksimum 36 bulan, (6) Pendapatan usaha minimum Rp. 3.000.000,- dan maksimum Rp. 210.000.000,-

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel dapat didefinisikan sebagai subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak memungkinkan kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel (Sugiyono 2017). Jadi sampel merupakan sebagian kecil yang berasal dari populasi.

Pengambilan responden dilakukan dengan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria dengan tujuan tertentu. Kriteria

sampel dalam penelitian ini berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas *Non Performing Loan* (NPL) kredit terdiri dari (i) Jumlah Tanggungan, (ii) Jumlah Pembiayaan, (iii) Nilai Agunan, (iv) Suku Bunga Kredit, (v) Jangka Waktu Pengembalian Kredit, (vi) Pendapatan Usaha. Sampel dalam penelitian ini berasal dari nasabah kredit mikro BRI Unit Bidaracina periode Desember tahun 2016 sampai dengan Desember tahun 2019 kurang lebih sebanyak 808 debitur.

### 3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### 1. Dokumentasi

Metoda dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan (Anwar, 2011:114). Metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data terkait nasabah kredit mikro BRI Unit Bidaracina yang berkategori aktif periode tahun 2016 sampai dengan Desember 2019. Pengambilan dilakukan dengan teknik sampling *purposive*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria dengan tujuan tertentu. Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan program Eviews 10, sedangkan untuk penyajian datanya akan menggunakan tabel.

#### 2. Wawancara

Metoda wawancara menggunakan wawancara tidak terstruktur karena narasumber yang diwawancarai tidak memasuki situasi wawancara dengan pertanyaan yang berurutan untuk dinyatakan kepada responden. Dalam penelitian ini wawancara tidak terstruktur dilakukan kepada *Account Officer* yang menangani kredit di BRI Unit Bidaracina dengan tujuan untuk lebih mendalami variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti. Sedangkan variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif (Sekaran, 2011:116). Berikut ini dijabarkan apa saja yang menjadi variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini:

a. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL) kredit. Suatu kredit dinyatakan tidak mengalami kenaikan kualitas *Non Performing Loan* (NPL) apabila debitur tidak mengalami penunggakan dalam pembayaran pokok maupun bunga kredit dalam jangka waktu yang telah ditentukan di awal akad kredit. Sedangkan debitur yang mengalami kenaikan kualitas *Non Performing Loan* (NPL) apabila debitur mengalami penunggakan dalam pembayaran pokok maupun bunga kredit dalam jangka waktu yang telah ditentukan di awal akad kredit. Penelitian ini menggolongkan kualitas kolektabilitas *Non Performing Loan* (NPL) menjadi 2, yaitu:

Y = 0, apabila kualitas kolektabilitas *Non Performing Loan* (NPL) kredit tidak mengalami kenaikan statusnya adalah lancar (Kolektabilitas 1) atau dalam perhatian khusus (Kolektabilitas 2).

Y = 1, apabila kualitas kolektabilitas *Non Performing Loan* (NPL) kredit mengalami kenaikan statusnya adalah Kurang lancar (Kolektabilitas 3), diragukan (Kolektabilitas 4), atau daftar hitam (Kolektabilitas 5).

b. Variabel bebas atau *independent variable* (X)

1. Jumlah Tanggungan (X<sub>1</sub>)

Jumlah tanggungan keluarga yang semakin banyak maka semakin meningkat pula beban hidup yang harus dipenuhi karena pengeluaran

konsumsi yang semakin besar. Pengeluaran yang ditanggung akan berdampak pada besarnya proporsi penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kewajiban pengembalian pinjaman. Sehingga meminimalisasi terjadinya penunggakan pembayaran pokok maupun bunga kredit yang mempengaruhi penurunan kualitas kolektabilitas nasabah kredit mikro. Dalam penelitian ini jumlah tanggungan debitur minimal 1 orang dan maksimal 4 orang, data diambil dari Laporan Pertumbuhan Unit BRI Bidaracina periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

2. Jumlah Pembiayaan( $X_2$ )

Semakin tinggi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank, semakin tinggi risiko penurunan kualitas kolektabilitas kredit karena jumlah pembiayaan merupakan pengukur kemampuan debitur dalam pembayaran hutang jangka panjang saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini, minimum pembiayaan yang di dapat adalah Rp 20.000.000,- dan maksimum pembiayaan yang di dapat adalah Rp 100.000.000,- data diperoleh dari Laporan Pertumbuhan Unit BRI Bidaracina Periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

3. Nilai Agunan ( $X_3$ )

Agunan adalah jaminan yang harus diberikan oleh debitur kepada bank sebagai penjamin dalam pengambilan kredit. Dalam penelitian ini, ukuran nilai agunan minimumnya adalah Rp. 4.200.000,- berupa BPKB kendaraan bermotor dan maksimum adalah Rp. 792.792.000,- berupa sertifikat hak milik tanah atau bangunan. Data yang diambil dari Laporan Pertumbuhan Unit Kerja BRI Bidaracina Periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

#### 4. Suku Bunga Kredit ( $X_4$ )

Tingkat suku bunga menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam keputusan pengambilan kredit. Jika tingkat suku bunga kredit di bank rendah, maka permintaan kredit yang dilakukan masyarakat akan meningkat, dan sebaliknya jika suku bunga bank tinggi, maka permintaan kredit akan rendah. Tingkat suku bunga kredit diukur dengan melihat pergerakan suku bunga kredit setiap tahunnya yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Dalam penelitian ini, suku bunga minimum 6% pertahun yaitu pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan maksimum bunga kredit 15% pertahun yaitu pinjaman KUPEDES data diperoleh dari Laporan Pertumbuhan Unit BRI Bidaracina Periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

#### 5. Jangka Waktu Pengembalian Kredit ( $X_5$ )

Jangka waktu pengembalian kredit merupakan waktu jatuh tempo debitur dalam membayar seluruh nilai pinjaman yang diberikan termasuk didalamnya pembayaran bunga sesuai dengan yang telah disepakati sebelumnya dalam perjanjian, diukur dengan satuan bulan. Dalam penelitian ini, jangka waktu pengembalian kredit minimum 12 bulan dan maksimum 36 bulan. Data diperoleh dari Laporan Perkembangan Unit BRI Bidaracina Periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

#### 6. Pendapatan Usaha ( $X_6$ )

Pendapatan usaha atau penghasilan yang diterima debitur setiap hari yang di akumulasi per bulan menjadi tolak ukur berapa penghasilan bersih yang diterima debitur untuk dapat membayar kewajiban setiap bulan yang ditentukan oleh pihak kreditur atau bank BRI. Dalam penelitian ini, jumlah minimum penghasilan debitur setiap bulan adalah Rp 8.300.000,- dan maksimum jumlah penghasilan debitur setiap bulan adalah Rp 55.000.000,-

**Table 3.1 Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel Penelitian	Pengukuran
1	Jumlah Tanggungan	Dalam perorangan
2	Jumlah Pembiayaan	Dalam juga rupiah
3	Nilai Agunan	Dalam juta rupiah
4	Suku Bunga Kredit	Dalam persenan
5	Jangka waktu pengembalian kredit	Dalam satuan bulam
6	Pendapatan usaha	Dalam juta rupiah

### 3.5 Metoda Analisa Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik dengan program Eviews 10. Berikut adalah penjelasan dari pengelolaan data pada penelitian ini:

#### 3.5.1 Analisis Multivariat

Analisis multivariat dapat didefinisikan sebagai teknik analisis yang digunakan untuk menguji hubungan berbagai variabel (Hair et al., 2011). Analisis multivariat merupakan teknik menganalisis kelompok atau set data yang kompleks, karena analisis multivariat dapat memberikan analisis ketika terdapat variabel dependen dan variabel independen yang saling berkorelasi pada tingkat tertentu.

#### Uji Validasi Model Regresi Logistik

Analisis regresi logistik pada penelitian ini untuk melihat besarnya probabilitas pengaruh variabel independen terhadap *Non Performing Loan* (NPL) kredit mikro. Gudono (2013: 174) menyatakan metode analisis regresi logistik ini tepat untuk digunakan dalam pembuatan model dimana variabel dependen bersifat kategorikal dan variabel independen boleh bersifat kontinyus ataupun kategorikal. Menurut Gudono

(2013:174) analisis regresi logistik juga mensyaratkan beberapa hal (asumsi) mengenai sifat data, yaitu:

1. Variabel dependen harus bersifat kategorikal.
2. Tidak ada korelasi yang signifikan antarvariabel independen.
3. Linieritas dalam format logit.
4. Jumlah observasi untuk setiap variabel harus memadai dan jumlah sampel secara keseluruhan cukup besar.

Estimasi model analisis regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah (Gundono,2013:177):

$$Li = \text{Ln} \frac{Pi}{1 - Pi} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

Keterangan :

$Li$  = Variabel dependen, dimana:

$Pi$  : Peluang terjadinya  $Y=1$

$1-Pi$  : Peluang terjadinya  $Y=0$

$\alpha$  = Konstanta atau intersep model analisis regresi logistic

$\beta_k$  = Koefisien variabel prediktor ke  $k$  ( $k=1 \dots 6$ )

$X_1$  = Jumlah Tanggungan

$X_2$  = Jumlah Pembiayaan

$X_3$  = Nilai Agunan

$X_4$  = Suku Bunga Kredit

$X_5$  = Jangka Waktu Pengembalian Kredit

$X_6$  = Pendapatan Usaha

### 1. Uji Kelayakan *Hosmer And Lemeshow's Goodness Of Fit Test*

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of Fit* (Ghozali,2017). *Goodness of Fit (Hosmer-Lemeshow)* merupakan uji



ketepatan yang menentukan layak atau tidaknya suatu model penelitian dengan ketentuan-ketentuan tertentu. Menurut (Ghozali, 2017:292-293), Hipotesis untuk menilai model fit adalah :

$H_0$  : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

$H_A$  : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

*Hosmer and Lemeshow's* (HL) untuk menguji hipotesis nol bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit test statistic* sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *statistic Hosmer and Lemeshow Goodness-of-fit* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

## 2. Uji Akurasi Prediksi

*Percently correctly predicted* merupakan suatu uji dalam *logistic regression* yang digunakan untuk menentukan nilai presentase akurasi prediksi suatu model penelitian yang diujikan. Dalam uji akurasi prediksi ini terdapat estimasi yang benar dan salah. Tingginya presentase akurasi prediksi akan mendukung kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara data hasil prediksi dan data observasinya. Semakin besar presentase prediksi tertentu model semakin baik (Ghozali, 2017:289).

## 3. *Mc Fadden R-Square*

Sedangkan dalam analisis regresi logistik, tersedia nilai *McFadden R-Square*. Sama dengan  $R^2$  yang terdapat pada regresi OLS, nilai *McFadden R-Square* yang tinggi menandakan semakin besarnya variabilitas variabel dependen yang akan dijelaskan oleh variabilitas variabel independen. Sehingga semakin tinggi *McFadden R-Square*

maka terindikasi bahwa model tersebut baik dan dikatakan fit dengan data yang diujikan.

#### **4. Uji Signifikansi Simultan ( Uji F )**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variable dependen, dilakukan dengan membandingkan p-value dengan tingkat signifikansi yang digunakan  $< 0,05$ .

